



Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Web Pictory AI pada Elemen Pemangkasan Rambut

Dhea Selvia Siagian¹ Astrid Sitompul²

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: dheaselia25@gmail.com¹ astridsitompul@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran video tutorial berbasis Web Pictory AI pada materi pemangkasan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan metode R & D (Penelitian dan Pengembangan) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian yaitu ahli materi, ahli media, serta 30 siswa kelas XI Tata Kecantikan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan memperoleh persentase kelayakan sebesar 92% dari ahli materi dengan kategori sangat layak, 90% dari ahli media dengan kategori sangat layak, serta hasil uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar dengan rata-rata 92% berkategori sangat layak. Dengan demikian, media video tutorial berbasis Web Pictory AI layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pemangkasan rambut.

Kata Kunci: Video Tutorial, Pemangkasan Rambut

Abstract

This study aims to develop and test the feasibility of tutorial video learning media based on Web Pictory AI on hair trimming material for 11th-grade Beauty Care students at SMK Negeri 3 Pematang Siantar. This research uses an R & D (Research & Development) method with the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were content experts, media experts, and 30 11th-grade Beauty Care students. Data collection techniques included validation questionnaires and student response questionnaires. The results of the study show that the developed tutorial video learning media obtained a feasibility percentage of 92% from content experts with a very feasible category, 90% from media experts with a very feasible category, and small, medium, and large group trials with an average of 92%, classified as very feasible. Therefore, tutorial video media based on Web Pictory AI is feasible to be used as learning media for hair trimming materials.

Keywords: Video Tutorial, Hair Cutting



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan kejuruan, seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), orientasi pembelajaran tidak hanya diarahkan pada aspek teoretis, tetapi juga keterampilan praktik yang relevan dengan dunia industry. Sekolah menjadi tempat strategis dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi kerja yang sesuai dengan kebutuhan zaman, terutama di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kesenjangan akses terhadap teknologi, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya kompetensi digital guru menjadi hambatan yang harus diatasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengembangan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan, baik melalui pelatihan guru, penyediaan sarana dan prasarana, maupun pengembangan media pembelajaran yang berbasis teknologi. SMK merupakan satuan Pendidikan kejuruan formal



yang mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja dibidang tertentu yang tujuannya untuk melahirkan peserta didik yang memiliki kemampuan, keterampilan, mutu, dan kualitas yang tinggi. SMK Negeri 3 Pematang Siantar adalah kurikulum Merdeka pada fase F. Elemen pemangkasan rambut dasar merupakan salah satu elemen produktif pada program kurikulum merdeka belajar yang sudah digunakan di SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Program studi yang ada di SMK Negeri 3 Pematang Siantar salah satunya yaitu program studi tata kecantikan yang terdapat berbagai elemen materi pembelajaran yang diajarkan termasuk pemangkasan rambut pada kelas XI. Pemangkasan rambut teknik segi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dipahami dan dikuasai dalam elemen pemangkasan rambut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru pemangkasan rambut, ditemukan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran pemangkasan rambut dalam kegiatan praktek ini masih belum mencapai tingkat yang optimal. Penyebab kurang optimalnya kegiatan praktek membuat siswa kesulitan dalam melakukan praktek pemangkasan rambut. Adapun kegagalan yang terjadi pada saat melakukan praktek pemangkasan yaitu: 1) Terdapat beberapa siswa yang belum mengerti, memahami, dan menguasai teori pemangkasan rambut. 2) Kurangnya pemahaman siswa mengenai bagaimana teknik memegang gunting yang benar. 3) Pada saat melakukan praktek pemangkasan rambut, terdapat beberapa siswa yang belum sesuai membuat garis desain pola pangkasan segi. 4) Terdapatnya pengangkatan pada saat melakukan praktek dan kurangnya pemahaman siswa dalam mengecek kesimetrisan rambut sehingga membuat banyaknya siswa gagal pada saat melakukan praktek pemangkasan rambut teknik segi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dibutuhkan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu dengan pengembangan media pembelajaran video tutorial yang dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa, dan juga mampu memudahkan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pemangkasan rambut teknik segi. Tujuannya adalah agar siswa mempelajari kembali materi pembelajaran di sekolah maupun di rumah, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Peneliti memanfaatkan teknologi yang sudah sangat canggih dan fasilitas yang dimiliki oleh siswa berupa handphone atau gadget. Video tutorial merupakan bentuk penyampaian pembelajaran berbasis media video yang menyajikan demonstrasi atau petunjuk praktis secara langsung dan visual, yang efektif dalam membantu pemahaman konsep dan keterampilan, terutama dalam pembelajaran jarak jauh (Utami dkk, 2021). Salah satu web yang digunakan dalam pembuatan video tutorial ini adalah berbasis web Pictory Ai. web Pictory Ai adalah platfrom yang dapat memudahkan seseorang dalam pembuatan video yang berbasis AI yang dapat diakses dan dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif oleh guru (Saputra dkk, 2025).

Dalam mempermudah kegiatan pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan web Pictory Ai yang merupakan sebuah bentuk penyajian yang berisi tulisan, gambar, audio. Dapat di akses dan dilihat dengan computer atau android yang akan membuat dan menimbulkan ketertarikan pada siswa untuk mempelajari sebuah materi yang sudah dirancang (komara dkk, 2024). Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran ini juga menjadi suatu kelebihan yang dimana siswa cukup menonton video secara bebas dimanapun dan kapanpun dan juga dapat diakses secara offline. Media pembelajaran ini juga sangat praktis dan fleksibel dimana siswa nantinya dapat dengan mudah dan bebas dalam mengakses media pembelajaran ini (Ritonga dkk, 2024). Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti ingin mengembangkan suatu media pembelajaran berbasis web Pictory Ai sebagai inovasi media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pemangkasan rambut segi sehingga hasil belajar

siswa menjadi lebih baik. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Web Pictory Ai Pada Elemen Pemangkasan Rambut Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematang Siantar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation (Sugiyono, 2021). Subjek penelitian meliputi tiga orang ahli materi, tiga orang ahli media, serta siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematang Siantar yang terdiri dari uji coba kelompok kecil (5 siswa), kelompok sedang (10 siswa), dan kelompok besar (30 siswa). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi ahli dan angket respon siswa. Instrumen penelitian disusun berdasarkan aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, tampilan media, dan kemudahan penggunaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan Teknik dapat dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara (interview), angket/ kuisioner. Meningkatkan penilaian kesimpulan, analisis deskriptif kumulatif digunakan untuk menganalisis semua data yang dikumpulkan untuk penelitian pengembangan ini. Data kuantitatif, yang terdiri dari pernyataan sangat tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik, diubah menjadi data kuantitatif dan diberi skor 1 hingga 5. Hasilnyaa diatas rata-rata dan digunakan untuk menilai kualitas media pembelajaran. kriteria penilaian secara deskriptif presentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Penilaian Secara Deskriptif Presentase

Nilai	Kriteria	Interval
A	Sangat Baik atau Sangat Layak	$85\% \leq \text{skor} \leq 100\%$
B	Baik atau Layak	$69\% \geq \text{skor} \leq 84\%$
C	Cukup atau Kurang Layak	$53\% \geq \text{skor} \leq 68\%$
D	Kurang baik atau Tidak Layak	$37\% \geq \text{skor} \leq 52\%$
E	Sangat Kurang Baik atau Tidak Layak	$20\% \geq \text{skor} \leq 36\%$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan dan SPA SMKN 3 Pematng Siantar pada materi Pemangkasan Rambut Segi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan media pembelajaran. Model pengembangan pada penelitian ini yaitu Model ADDIE ini terdiri dari 5 tahapan, yaitu: tahap analisis, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap Evaluasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu media pembelajaran video tutorial materi pemangkasan rambut segi dengan model ADDIE.

Tahap Analysis (Analisis)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk menganalisis masalah dan menganalisis kurikulum yang digunakan di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Kegiatan yang dilakukan pada analisis masalah yakni dengan menganalisis masalah yang terjadi pada siswa khususnya dalam melakukan pembelajaran pemangkasan rambut dan mengidentifikasi bahan ajar apa yang digunakan pada proses pembelajaran dikelas serta model pembelajaran apa yang diterapkan dalam pembelajaran. Tahap analisis kurikulum berguna untuk mengetahui kurikulum yang digunakan disekolah, mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mengetahui materi apa saja yang ada pada pembelajaran pemangkasan

rambut yang dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk pembuatan media video tutorial. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat melakukan praktik pemangkasan rambut segi, terdapat siswa yang belum mengerti, memahami, dan menguasai teori pemangkasan rambut, kurangnya pemahaman siswa mengenai bagaimana teknik memegang gunting yang benar, pada saat melakukan praktik pemangkasan rambut, terdapat beberapa siswa yang belum sesuai membuat garis desain pola pangkasan segi, terdapatnya pengangkatan pada saat melakukan praktik dan kurangnya pemahaman siswa dalam mengecek kesimetrisan rambut sehingga membuat banyaknya siswa gagal pada saat melakukan praktik pemangkasan rambut teknik segi, dibutuhkannya upaya peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu dengan pengembangan media pembelajaran video tutorial yang dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa, dan juga mampu memudahkan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pemangkasan rambut teknik segi. Berikut ini dapat dilihat tabel analisis angket kebutuhan siswa:

Tabel 2. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa

No	Pernyataan	%
1	Siswa menganggap materi pemangkasan rambut segi sulit untuk dipahami apalagi ketika disampaikan dalam pembelajaran daring.	90%
2	Siswa membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.	93%
3	Siswa membutuhkan media belajar yang mempermudah siswa dalam menyerap dan Memahami materi ajar pemangkasan rambut segi.	100%
4	Media pembelajaran yang ada selama ini belum bervariatif dalam pembelajaran daring.	88%
5	Media pembelajaran yang ada selama ini belum bervariatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemangkasan rambut segi.	90%
6	Media pembelajaran yang ada selama ini belum bervariatif dalam menyampaikan materi pelajaran tentang Teknik pemangkasan rambut segi.	91%
7	Siswa membutuhkan media pembelajaran video pembelajaran pada pembelajaran daring materi ajar pemangkasan rambut segi.	94%
8	Media pembelajaran video pembelajaran sangat tepat digunakan pada pembelajaran materi ajar teknik pemangkasan rambut segi.	100%
9	Media pembelajaran video pembelajaran dapat diterapkan karena alur kerjanya yang mudah digunakan dan menarik perhatian siswa.	95%
10	Media pembelajaran video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemangkasan rambut segi	100%

Berikut ini dapat dilihat tabel analisis angket kebutuhan guru:

Tabel 3. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru

No	Pernyataan	%
1.	Media pembelajaran yang sesuai dengan CP dan ATP dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.	90%
2.	Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dapat mendukung proses pembelajaran.	90%
3.	Media pembelajaran tepat digunakan dalam proses pembelajaran pemangkasan rambut segi.	80%
4.	Media pembelajaran yang ada selama ini belum bervariatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemangkasan rambut khusus pemangkasan rambut segi.	90%
5.	Media pembelajaran yang ada selama ini belum bervariatif dalam pembelajaran daring.	100%
6.	Media pembelajaran yang ada selama ini belum bervariatif dalam menyampaikan materi pelajaran tentang teknik pemangkasan rambut khusus pemangkasan rambut segi.	90%
7.	Media pembelajaran video pembelajaran tepat digunakan pada pembelajaran materi ajar teknik pemangkasan rambut khusus pemangkasan rambut segi.	100%
8.	Media pembelajaran video pembelajaran sangat tepat digunakan pada pembelajaran daring materi ajar teknik pemangkasan rambut khusus pemangkasan rambut segi.	90%

9.	Media pembelajaran video pembelajaran dapat diterapkan karena alur kerjanya yang mudah digunakan dan menarik perhatian siswa.	90%
10.	Media pembelajaran video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemangkasan rambut khusus pemangkasan rambut segi saat pembelajaran.	90%

Tahap *Design* (Desain)

Pada tahap kedua yaitu desain, dimana sebelum pembuatan media, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan materi yang diperlukan. Setelah itu, peneliti menyusun rancangan konsep yang akan dikembangkan. Media video tutorial dirancang dengan menggunakan *storyboard* yang terdiri dari beberapa bagian yaitu tampilan awal (cover), tampilan pendahuluan, tampilan materi, kesimpulan, kuis dan penutup.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan validasi materi oleh ahli materi dibidang pemangkasan rambut yaitu 1 orang dosen Pendidikan Tata Rias dan 2 orang guru Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Validasi media dilakukan oleh ahli media pembelajaran, yaitu 3 orang dosen Pendidikan Tata Rias. Berdasarkan hasil validasi terdapat revisi pada produk awal yang sudah dibuat, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sesuai saran dan masukan para ahli tersebut. Setelah melakukan revisi tersebut, media video tutorial dapat digunakan oleh siswa.

Validasi Ahli Materi

Pada tahap ini dilakukan pengembangan materi yang sudah dirancang menjadi suatu materi yang utuh sesuai dengan ATP dan Modul Ajar. Setelah materi dikembangkan, langkah selanjutnya memvalidasi kepada ahli materi hingga materi dinyatakan valid. Berikut ini adalah data yang didapatkan dari hasil validasi kepada ahli materi:

Tabel 4. Hasil Validasi Keseluruhan Aspek oleh Ahli Materi

No	Aspek	%	Kategori
1.	Kelayakan Isi	93%	Sangat Layak
2.	Penyajian	89%	Sangat Layak
3.	Kebahasaan	94%	Sangat Layak
Rata-rata		92%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil validasi secara keseluruhan oleh ahli materi pada materi pemangkasan rambut segi dalam media pembelajaran video tutorial yaitu pada aspek kelayakan isi sebesar 93% dengan kategori "Sangat Layak", aspek penyajian sebesar 89% dengan kategori "Sangat Layak", dan aspek kebahasaan 94% dengan kategori "Sangat Layak". Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase rata-rata seluruh aspek sebesar 92% dengan kategori "Sangat Layak" dengan interval 81%-100%. Berikut disajikan hasil validasi ahli materi dalam bentuk diagram batang:



Gambar 1. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi

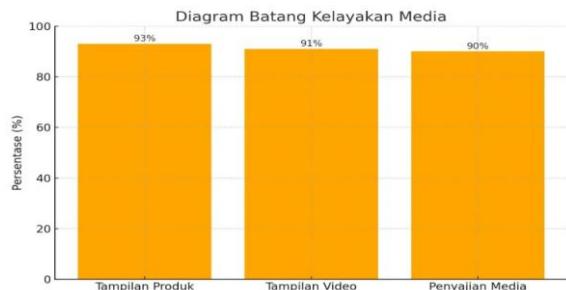
Validasi Ahli Media

Pada tahap ini dilakukan validasi media yang sudah dibuat kepada ahli media yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pendapat validator kepada media yang sudah dibuat sampai media dinyatakan valid agar dapat digunakan oleh siswa. Berikut ini adalah data yang didapatkan dari hasil validasi kepada ahli media:

Tabel 5. Hasil Validasi Keseluruhan Aspek oleh Ahli Media

No	Aspek	%	Kategori
1.	Tampilan Produk	93%	Sangat Layak
2.	Tampilan Video	91%	Sangat Layak
3.	Penyajian Media	90%	Sangat Layak
Rata-rata		90%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil validasi secara keseluruhan oleh ahli media pada media pembelajaran video tutorial yaitu pada aspek tampilan produk sebesar 88% dengan kategori "Sangat Layak" dan aspek tampilan video sebesar 91% dengan kategori "Sangat Layak" serta aspek penyajian media sebesar 90% dengan kategori "Sangat Layak". Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase rata-rata seluruh aspek sebesar 90% dengan kategori "Sangat Layak" dengan interval 81%-100%. Berikut disajikan hasil validasi ahli media dalam bentuk diagram batang:



Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Ahli Media

Tahap *Implementation (Implementasi)*

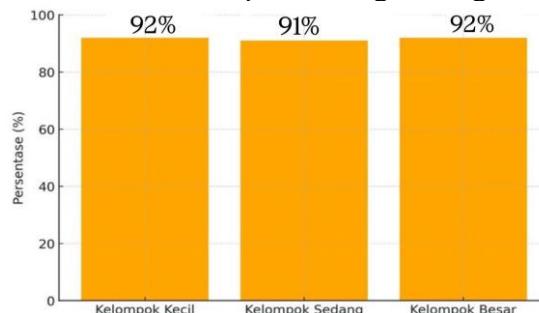
Pada tahap ini media yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media diuji cobakan kepada siswa Melalui 3 tahapan yaitu uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar. Uji coba kelompok kecil menggunakan 5 orang siswa, uji coba kelompok sedang 10 orang siswa, dan uji coba kelompok besar menggunakan keseluruhan siswa yaitu 30 orang siswa secara langsung (tatap muka). Pada tahap uji coba, siswa sangat tertarik dan sangat antusias pada saat menggunakan media video tutorial yang telah dikembangkan, dikarenakan siswa belum pernah menggunakan media video tutorial berbasis web *pictory ai* sebelumnya. Akhir dari pembelajaran, siswa diminnta untuk mengisi angket uji coba agar melihat hasil respon siswa kepada media video tutorial yang telah dikembangkan. Berikut adalah hasil dari 3 tahapan uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar.

Tabel 6. Hasil Respon Siswa

No	Kelompok	%	Kategori
1.	Kelompok Kecil	92%	Sangat Layak
2.	Kelompok Sedang	91%	Sangat Layak
3.	Kelompok Besar	92%	Sangat Layak
Rata- rata		92%	Sangat Layak

Berdasarkan dari tabel data diatas, hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan rata-rata skor sebesar 92% kategori "sangat layak", uji coba kelompok sedang mendapatkan skor

sebesar 91% kategori "sangat layak", dan uji coba kelompok besar mendapatkan skor sebesar 92% kategori "sangat layak". Berikut ini disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Respon Siswa

Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan untuk menjadi acuan dalam perbaikan apakah media video tutorial yang dikembangkan sesuai dengan harapan diawal, berhasil atau tidak sebelum dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran sesungguhnya. Media video tutorial yang dikembangkan dapat digunakan jika mendapatkan hasil kelayakan dari ahli materi, ahli media, dan respon dari siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa media video tutorial pemangkasan rambut segi dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu mendorong kemandirian belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik. Berikut ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil Pengembangan oleh ahli materi dengan rata-rata persentase skor terbesar 92% dengan kategori "Sangat Layak", selanjutnya hasil penilaian oleh ahli media dengan rata-rata persentase skor terbesar 91% dengan kategori "Sangat Layak", artinya produk ini berhasil dikembangkan sebagai media belajar. Hasil Uji Kelayakan media pembelajaran video tutorial Materi Pemangkasan Rambut dengan rata-rata persentase skor dari uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, dan uji coba lapangan besar sebesar 92% dengan kategori "Sangat Layak", artinya produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pemangkasan Rambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasongko, N. (2020). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian Tkr Smk. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes, 2019*, 829–834.
- Ajeng, (2023) Media & Teknologi Pembelajaran; Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2022). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2022). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- A. Hidayanti Ali, P. Dian Agustin, D. N. Djou, Dan E. Sartika. (2024). *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Asistant Pictory & Fliki Ai (Artificial Intelligence) Di Smp Negeri 6 Kota Gorontalo*. Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia, Vol. 2 No. 1
- Dasar, K., & Rambut, P. (2021). *Modul Dasar Kecantikan*. Jakarta
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294.
- Dr. Shoffan Shoffa, S.Pd., M. P. (2021). *Buku Media Pembelajaran Gunawan* (Issue January).
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.

- Fitriyani, P. A., & Tritania, Z. A. (2022). *Modul Ajar Mata Pelajaran : Pemangkasan Dan Pewarnaan Rambut*.
- Gumelar, L., & Sudarwanto, T. (2021). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving (Rak) Kelas XI Bdp Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 8(2), 764-770.
- Hutauruk, A. F., Subakti, H., Simarmata, Soputra, & Cahyaningrum, V. D. (2022). Media Pembelajaran dan TIK.
- Prihantina, E. K., MM, I., & Suwito, S. P. (2022). Guru pembelajar modul paket keahlian tata kecantikan rambut SMK kelompok kompetensi J: artistic hair design dan pengelolaan usaha kecantikan, manfaat penilaian dalam pembelajaran.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purba, R. A., Mawati, Ardiana, D, Pramusita, S. M., Bermuli, & Recard, M. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran.
- Ramadany, N., Suhartiningsih, S., Pritisari, O., & Wilujeng, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Video Pada Materi Pemangkasan Rambut Teknik Uniform Layer Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang.
- Isnaldi. (2021). *Modul Pembuatan Video Pembelajaran*. Jakarta.
- Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, D. (2021). *Pemangkasan, Pratata Dan Pengeritingan Teknik Dasar Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)*.
- Kristanto, S. A., Harti, H., & Patrikha, F. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Lectora Inspire Pada Mata Kuliah Salesmanship. *Jurnal PROFIT*, 8(2), 84-94.
- Manurung, A., Siregar, N. P., & Ramli, R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pemangkasan Rambut Increase Layer pada Siswa SMK Imelda Medan. Unimed Repository.
- Marniati, M. (2023). Penerapan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Anak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tata Busana Smk Dharma Wanita Gresik. *Jurnal Online Tata Busana*, 12(01), 38-42.
- Nuramila, Ayu Hidayanti Ali, Puspita Dian Agustin, Dakia N Djou, Eka Sartika. (2024). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Asistant Pictory & Fliki Ai (Artificial Intelligence) Di Smp Negeri 6 Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 55-65.
- Media. Setiawan, U., Malik, H. A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar). In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). Media pembelajaran.
- Prasetyo. (2021). Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar. Depok. Pranadamedia.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Pujiningrum, D. K., Megasari, D. S., Puspitorini, A., & wilujeng, B. Y. (2023). Penerapan Media Video Tutorial Praktik Pemangkasan Rambut Solid di SMKN 3 Kediri. *Jurnal Tata Rias*, 12(1).
- Qonitah, Z. R., Supiani, T., & Jubaedah, L. (2020). Pengembangan Video Tutorial dalam Materi Rias Fantasi di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, 10(1), 1-12.
- Ririndiah. (2022). Bahan Ajar Pemangkasan Rambut Teknik Dasar. 1-57.



- Ritonga, S. I., Ritonga, S., Samsir, Misman, Dalimunthe, A. H., & Subagio, S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Pictory Artificial Intelligence Sebagai Bahan Presentasi Dalam Mengubah Teks Menjadi Video. *J-Coscis : Journal Of Computer Science Community Service*, 4(2), 116-124.
- Saleh, M. S., Syahruddin, S., Saleh, M., & Azis, I. (2023). Media pembelajaran.
- Sari, D. M. (2022). Pemangkasan Rambut Dasar. Penerbit Media Persada
- Sari, D. M. (2024). Pemangkasan Rambut Desain. Penerbit P4I.
- Sugiyono. (2023) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I Komang; Atmaja, I. K. S. (2023). Instrumen Penelitian. *Deepublish*. Turyani, S. M. E. (2022). *Pemangkasan, Pengeringan Desain Dan Pelurusian Rambut Smk*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Vivi Efrianova, S.St, M.Pd.T (2021). Pemangkasan Rambut. Padang.
- Yudianto, A. (2021). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234-237